

**DINAMIKA KONSEP DIRI DI TENGAH INTENSITAS  
PENGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA IBU RUMAH TANGGA  
(KAJIAN FENOMENOLOGIS DEKRIPTIF)**



**Nenden Elista Fauziatunisa S.Sos**

**NIM: 19200010101**

**TESIS**

Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar *Master of Arts* (M.A)

Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam

2021

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : **Nenden Elista Fauziatunisa S.Sos**  
NIM : 19200010101  
Jenjang : Magister  
Prodi : *Interdisciplinary Islamic Studies* Psikologi Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa thesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Yogyakarta, April 2021

Saya yang Menyatakan,



Nenden Elista Fauziatunisa S.Sos  
NIM : 19200010101

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah Ini

Nama : **Nenden Elista Fauziatunisa S.Sos**  
NIM : 19200010101  
Jenjang : Magister  
Prodi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, dan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku

Yogyakarta Maret 2021

Saya yang menyatakan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
Nenden Elista Fauziatunisa S.Sos  
NIM: 19200010101



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-250/Un.02/DPPs/PP.00.9/05/2021

Tugas Akhir dengan judul : DINAMIKA KONSEP DIRI DI TENGAH INTENSITAS PENGGUNAAN  
MEDIASOSIAL PADA IBU RUMAH TANGGA (KAJIAN FENOMENOLOGIS  
DEKRIPTIF)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NENDEN ELISTA FAUZIATUNISA, S.Sos  
Nomor Induk Mahasiswa : 19200010101  
Telah diujikan pada : Jumat, 21 Mei 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I  
Mohammad Yunus, Lc., MA., Ph.D  
SIGNED

Valid ID: 60d2a0ca06847



Penguji II  
Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.  
SIGNED

Valid ID: 60c7316a9aa4a



Penguji III  
Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 60c4624964071



Yogyakarta, 21 Mei 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Direktur Pascasarjana  
Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 60d2a473b21c9

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth.,  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. Wb*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**DINAMIKA KONSEP DIRI DI TENGAH INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA  
SOSIAL PADA IBU RUMAH TANGGA  
(KAJIAN FENOMENOLOGIS DEKSRIPTIF)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Nenden Elista Fauziatunisa  
NIM : 19200010101  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Arts (M.A).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, Maret 2021

Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.**  
NIP: 19741120 200003 2 003

**MOTTO**

***Jadilah baik, tapi tidak lemah.  
Jadilah berani, tapi tidak menakuti***

***Jadilah kuat tapi tidak menyakiti..  
Jadilah rendah hati, tapi tidak rendah.  
Tetap bangga, tapi tidak sombong.***



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang karya tulis ini dipersembahkan sebagai ungkapan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Ayahandaku tercinta Oji SR dan Ibunda Yoyoh badriah yang telah mengasuh, membesarkanku, membimbing serta mendidik bersama penuh cinta dan kasih sayang dan tidak pernah lelah untuk memberi nasihat kepada saya. Serta doa-doanya yang selalu di panjatkan untuk keberhasilan penulis.
2. Calon suami ku Anggi Kusuma wardani yang selalu mendukungu dan menyemangati,
3. Kakakku tercinta Rina noviani SE yang selalu memberikan masukan di dalam tesis dan motivasi dalam keberhasilan penulis.
4. Keponakanku tercinta Felix muhamad algazali dan adam yang senantiasa memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis.
5. Kepada pembimbingku Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi yang telah membimbing dan memberikan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat sekaligus keluargaku di Grha Qonita Yogyakarta. Winda sabrina, Sarah Busyra, Iin Diah Listiana, Chairunisa Djayadin, Sarihat, Laesa Diniati, Sitti Humairah, Wardatul Jannah, Fita, Rahmatika Monati, Wardah, Ainun, Iza syahroni, yang selalu memberikan dukungan serta masukan di dalam tesis ini.
7. "Sahabat-sahabat seperjuanganku khususnya angkatan 2019 ganjil dan genap konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam yang selalu menemani dalam suka duka selama pembelajaran dan selalu memberikan mortivasinya selama ini.

**Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor. 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak	tidak dilambangkan
ب	bā'	dilambangkan	Be
ت	tā'	b	Te
ث	ṣā'	t	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	ṣ	Je
ح	ḥā'	j	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	ḥ	ka dan ha
د	dāl	kh	De
ذ	ẓāl	d	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	ẓ	Er
ز	zai	r	Zet
س	sīn	z	Es
ش	syīn	s	es dan ye
ص	ṣād	sy	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ṣ	de (dengan titik di bawah)



ط	lā'	ḍ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	ḏ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	ˀ	apostrof
ي	yā'	Y	ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	'iddah
	s	
	s	

### C. *Tā' marbūḥah*

Semua *tā' marbūḥah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang

“al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
عِلَّة	Ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-aulyā’</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

◌َ	Fathah	ditulis	A
◌ِ	Kasrah	ditulis	i
◌ُ	Dammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	Ditulis s	<i>fa‘ala</i>
فَعَلِ	Kasrah	Ditulis s	<i>Ḥukira</i>
فَعَلُ	Dammah	Ditulis s	<i>Yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif ج ادل- قّ	ditulis	$\bar{A}$
	ditulis	<i>jāhiliyyah ā</i>
2. fathah + ya' mati نّ	ditulis	<i>tansā</i>
	ditulis	$\bar{i}$
3. Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	<i>karīm</i>
	ditulis	
4. Dammah + wawu mati فروض	ditulis	$\bar{U}$
	ditulis	<i>furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>Qaul</i>

**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof**

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْشُكْرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

الْأَسْمَاءُ	Ditulis	<i>as-samā'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-syams</i>

**I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

Ditulis menurut penulisannya

زَوَى الْفُرُودِ	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	s	
	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>
	s	

## GLOSARIUM

aktual self	:Bagaimana diri kita saat ini
ideal self	:Bagaimana diri kita inginkan
ought self	:Bagaimana diri kita seharusnya
Self concept	:Konsep diri adalah cara pandang dan sikap seseorang terhadap diri sendiri. Konsep diri adalah inti dari kepribadian seseorang dan sangat berperan dalam menentukan dan mengarahkan perkembangan kepribadian serta perilaku seseorang di dalam lingkungannya.
public self	: Merupakan pikiran seseorang mengenai pandangan orang lain dan lingkungan sekitar mengenai dirinya, yang mempengaruhi <i>ideal self</i> dan <i>real self</i> individu. Maka akan tercipta sebuah konsep diri yang positif.
self esteem	:Tahapan evaluasi atau perbaikan, penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri yang menunjukkan keseluruhan sikap seseorang terhadap dirinya sendiri
self awareness	:Tahapan individu mengarahkan segala perhatian ( <i>attention</i> ) kepada dirinya untuk mengetahui konsep diri yang ada di dalam dirinya
introspeksi diri	: Peninjauan atau koreksi terhadap (perbuatan, sikap, kelemahan, kesalahan, dan sebagainya) diri sendiri, mawas diri.
Attitudes	:Salah satu komponen dari konsep diri sebagai respon individu pada hal yang disukai dan tidak disukai, misalnya sikap seseorang yang tenang ketika menghadapi masalah di dalam pekerjaan.
beliefs	: Penerimaan akan sesuatu yang dianggap benar oleh seseorang atau persetujuan terhadap ide/pernyataan tertentu
values	: Pedoman yang menunjukkan yang baik dan tidak baik sehingga mengarahkan individu dalam bertindak, misalnya keadilan dan kejujuran
Defensif	: Dimana individu menganggap kata-kata, kritik, dan saran dari orang lain sebagai suatu serangan. Ia merasa harus melindungi diri dari serangan tersebut. Caranya dengan menolak mentah-mentah, memberikan respons yang kasar, dan tidak mau mengaku salah.
<i>Medan fenomenal</i>	: Adalah keseluruhan pengalaman, baik yang internal maupun eksternal, baik disadari maupun tidak disadari. Medan fenomenal tak dapat

diketahui oleh orang lain kecuali dengan seseorang itu berempatis tetapi dengan itupun tidak dapat diketahui dengan sempurna.

- Impuls** : Dorongan atau keinginan dalam diri untuk melakukan suatu perbuatan. Seorang individu dewasa dini seharusnya sudah mampu menahan dan mengendalikan impulsnya sehingga bisa membedakan mana keinginan yang seharusnya dipenuhi atau tidak perlu dipenuhi.
- aktualisasi diri** : Yaitu titik puncak kedewasaan dan kematangan diri Individu. Hal ini ditandai dengan bagaimana seseorang bisa menyadari dan memanfaatkan berbagai potensi yang ada dalam dirinya untuk mencapai suatu tujuan dalam hidup.
- holisme organisme** : Satu kesatuan sistem sehingga perubahan pada satu bagian akan mempengaruhi bagian lain. setiap perbuatan memiliki makna pribadi dan bertujuan, yakni tujuan mengaktualisasikan mempertahankan, dan mengembangkan diri.
- Self** : Salah satu bagian medan fenomenal yang terdiferensiasikan dan terdiri atas suatu pola pengamatan dan penilaian sadar diri "I" atau "mee"
- Terdiferensiasi** : Dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya
- komprehensif** : Digunakan untuk menyatakan keadaan dimana sesuatu dapat menjelaskan keterangan secara lengkap dan luas serta memberikan wawasan yang lebih.
- anxiety** : Sebagai suatu "kondisi tidak nyaman adanya ketegangan yang tidak diketahui sebabnya". saat Individu tidak sadar kesesuaian antara pengalaman dan juga persepsinya, kecemasan akan berubah menjadi ancaman terhadap konsep diri dan juga terjadinya perubahan konsep diri. Karena tidak seajarnya pengalaman dan juga persepsi.
- Internet** : kepanjangan dari *Interconnecting Netwroking*. Internet adalah sebuah jaringan komunikasi yang mencakup secara global yang dapat digunakan untuk menghubungkan seluruh pengguna di penjuru dunia
- ATSI** : Sekretaris Jendral Asosiasi telekomunikasi seluler Indonesia

## ABSTRAK

**Nenden Elista Fauziatunisa. (19200010101).** Dinamika Konsep Diri Di Tengah Intensitas Penggunaan Media Sosial Pada Ibu Rumah Tangga Kajian Fenomenologis. Tesis, Yogyakarta: Jurusan Psikologi Pendidikan Islam Prodi *Interdisciplinary Islamic Studies* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya fenomena pada kebanyakan ibu rumah tangga yang pada kesehariannya sangat aktif menggunakan jejaring sosial baik itu *WA, TIK-TOK, Instagram, Telegram, FB* dan lain sebagainya. Bahkan, kegiatan mengakses jejaring sosial sudah menjadi rutinitas atau kebiasaan yang tidak terlewatkan. Dengan terjadinya fenomena tersebut peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi mengenai bagaimana dinamika konsep diri ibu rumah tangga, faktor apa saja yang menyebabkan ibu rumah tangga menggunakan media social, selain itu apa saja dampak penggunaan media sosial terhadap keluarga yang dirasakan ibu rumah tangga. Dalam menjawab pertanyaan yang telah dijelaskan di atas peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi dan teori yang peneliti pakai dalam penelitian konsep diri adalah teori *Carl Rogers*. Subjek pada penelitian ini adalah sepuluh ibu rumah tangga yang aktif menggunakan media sosial.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa data lapangan terkait dinamika konsep diri ibu rumah tangga pengguna media sosial, yaitu: (1). Peneliti menemukan bahwa media sosial sangat berpengaruh pada konsep diri, dimana kesepuluh informan memiliki konsep diri yang positif dan negatif. Persentase diri informan kepada dirinya bahwa dirinya adalah pribadi yang baik, ramah, humoris, juga dapat diterima di dalam lingkungan masyarakat dan orang-orang sekitarnya. Informan bisa menjangkau dan melihat gambaran dirinya melalui penilaian orang lain kepadanya dan memiliki kemampuan dalam mengevaluasi diri. Di satu sisi hal lain peneliti masih menemukan bahwa masih ada para ibu rumah tangga yang merasa rendah diri baik dari segi keluarga ataupun dari segi kehidupan sesudah menggunakan media sosial. (2) Dari hasil wawancara terdapat tiga motivasi bagi ibu rumah tangga perkotaan dan pedesaan dalam mengakses media sosial yaitu untuk pembaharuan informasi, terhubung dengan teman lama dan baru, dan juga untuk hiburan. (3) Hasil wawancara menunjukkan terdapat adanya kesenjangan antara realita dan pengharapan para informan, tetapi ada pula yang terbantu melalui sosial media. Seperti dampak positif yang diperoleh yaitu bertambahnya wawasan mengenai *parenting* dan keagamaan pada ibu rumah tangga. Dampak negatif yang ditimbulkan yaitu menjadikan pribadi individualistis, menyita waktu dan melahirkan keinginan untuk melebihi orang lain dari segi kehidupan serta membandingkan kehidupan diri sendiri dengan orang lain.

**Kata Kunci** : *Media sosial, konsep diri, ibu rumah tangga*

## ABSTRACT

Nenden Elista Fauziatunisa. (19200010101). The Dynamics of Self-Concept Amid the Intensity of Use of Social Media in Housewives Phenomenological Studies. Thesis, Yogyakarta: Department of Psychology of Islamic Education, Interdisciplinary Islamic Studies Study Program, UIN Sunan Kalijaga, 2021.

This research is motivated by the growing phenomenon of most housewives who are very active at home using social networks, be it WA, TIK-TOK, Instagram, Telegram, or FB. In fact, the activity of accessing social networks or social media has become a routine or habit that cannot be missed which has an impact on changing self-concept. With the occurrence of this phenomenon, the researcher wants to know more about what factors cause housewives to use social media, then how are the dynamics of housewives' self-concept, besides why social media affects housewives' self-concept, and what are the impacts the use of social media on the family felt by housewives. In answering the questions described above, the researcher used a qualitative approach with phenomenological methods and the theory that researchers used in self-concept research was Carl Rogers' theory. The subjects in this study were ten housewives who actively use social media.

Based on the results of the study, obtained some field data related to the dynamics of the self-concept of housewives who use social media, namely: (1). The researcher found that social media greatly influenced self-concept, where the ten informants had positive and negative self-concepts. The informant's self-percentage to himself that he is a good person, friendly, humorous, also acceptable in the community and the people around him. Informants can reach out and see their self-image through other people's assessments of them and have the ability to evaluate themselves. On the other hand, researchers still find that there are still housewives who feel inferior both in terms of family and in terms of life after using social media. (2) From the interviews, there are three motivations for urban and rural housewives in accessing social media, namely for updating information, connecting with old and new friends, and also for entertainment. (3) The results of the interview show that there is a gap between the reality and expectations of the informants, but some are helped through social media. Like the positive impact obtained, namely the increased insight about parenting and religion on housewives. The negative impact caused is to make the person individualistic, time-consuming and give birth to a desire to exceed others in terms of life and compare one's own life with others.

Keywords: *Social media, self-concept, housewives*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, atas segala karunia dan ridha-Nya, tesis yang berjudul "*Dinamika Konsep Diri Di Tengah Intensitas Penggunaan Media Sosial Pada Ibu Rumah Tangga Kajian Fenomenologis Dekriptif*" tesis ini dapat segera diselesaikan. Sholawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan untuk umat manusia yang berakhlakul karimah. Tesis ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk menuntaskan program pendidikan Strata 2 (S2) Psikologi Pendidikan Islam, Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat materi maupun non materi. Oleh karena itu dengan segala kerendahan dan ketulusan hati peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak berkontribusi dalam penulisan tesis ini. Pada kesempatan ini peneliti secara khusus mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat segenap civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Dr. Nina Mariana Noor, S.S., M.A., selaku ketua prodi *Interdisciplinary Islamic Studies* Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Najib Kailani, S.Fil.I., M.A., Ph.D., selaku Sekretaris prodi *Interdisciplinary Islamic Studies* Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih kepada seluruh Dosen Pascasarjana yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat. Kepada seluruh karyawan TU, Akademik, Pusat Pengembangan Bahasa, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, khususnya kepada pihak yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi., selaku Dosen pembimbing tesis saya, yang telah dengan sabar dan tulus membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan mengajarkan akan segala disiplin dan juga kerja keras yang sangat bermanfaat bagi peneliti, sehingga tesis ini dapat diselesaikan.

Terimakasih kepada keluarga tercinta, kedua/orang tua saya yang sudah memperjuangkan saya sampai di titik ini yaitu Bapa Oji saroji dan Ibu Yoyoh yang telah banyak memberikan dukungan materi dan non materi kepada peneliti dalam menempuh pendidikan S2 ini, perjuangan dan juga doa-doa kalian begitu besar tanpa terkecuali, hal itu menjadi motivasi bagi peneliti agar bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Kaka ku tercinta Rina Noviani yang selalu mendoakan dari kejauhan, ponakan tersayang felix muhamad algazali dan juga Adam secara tidak langsung telah banyak memberikan banyak motivasi dan juga semangat. Terimakasih pula kepada Anggi Kusuma Wardani ST yang sudah selalu setia menemani, mendukung, berdoa serta berjuang bersama-sama untuk sampai di detik ini peneliti bisa menyelesaikan penelitian ini. Kepada teman-teman seperjuangan terimakasih utamanya pada Winda Sabrina, Iin, Nisa, Sarah, Humaira, Cihat, iza syahroni dan juga Mona yang sudah bersama sama berjuang bersama di kampus UIN, selalu peduli di setiap keadaan. Kepada para pejuang-pejuang tesis angkatan 2019 genap, dengan kalian peneliti bisa melewati hari-hari dengan penuh warna-warni, ada duka, ada suka, saling menyemangati dan menginspirasi.

Terimakasih kepada seluruh informan semuanya yang telah berpartisipasi membantu menyelesaikan tesis ini, khusus nya yang telah bersedia dan mau meluangkan waktu menjadi subjek penelitian dalam tesis ini atas ilmu pengetahuan dan pengalaman yang diberikan begitu berharga dan bermanfaat bagi perkembangan kajian mengenai konsep diri ibu rumah tangga yang aktif menggunakan medis sosial.

Kepada seluruh pihak yang terlibat dan ikut berkontribusi dalam penyusunan tesis ini, semoga Allah SWT membalas kebaikan dengan keberkahan yang melimpah, serta kemudahan di setiap tujuan-tujuannya *amin ya rabbal 'alamin*.

Saya sebagai peneliti sangat berharap semoga tesis ini dapat memberikan banyak kontribusi baik itu secara teori maupun praktik bagi pembaca dan menjadi sumbangsi dalam ilmu pengetahuan Psikologi pendidikan Islam utamanya dalam pembahasan konsep diri dengan instensitas penggunaan media sosial. Hasil dari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan demi penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, Maret 2021

Peneliti

**Nenden Elista Fauziatunisa**

NIM: 19200010101

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

COVER .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
PENGESAHAN TUGAS AHIR.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
MOTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN .....	vii
GLOSARIUM.....	xiii
ABSTRAK .....	xvii
KATA PENGANTAR .....	xvii
DAFTAR ISI .....	xix
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Kajian Pustaka .....	9
E. Kerangka Teori .....	16
F. Metode Penelitian .....	17
G. Lokasi dan waktu penelitian.....	21
H. Sistematika Pembahasan .....	24
BAB II : TEORI KONSEP DIRI DAN MEDIA SOSIAL .....	27
A. Konsep diri.....	25
1. Pengertian Konsep Diri .....	27
2. Dinamika Kepribadian .....	37
a. Aktualisasi diri .....	38
b. Kecemasan dan ancaman .....	39
c. Tidak saling suai .....	39
d. Perkembangan Psikopatologi.....	39

e. Behavior.....	40
f. Psikoterapi.....	40
B. Teknologi dan Komunikasi.....	41
1. Media Baru.....	44
a. Pengertian <i>New Media</i> .....	44
b. Karakteristik <i>New Media</i> .....	47
C. Ibu Rumah Tangga.....	50
D. Media Sosial.....	52
E. Karakteristik Media Sosial.....	55
BAB III : DINAMIKA KONSEP DIRI IBU RUMAH TANGGA .....	60
A. Dinamika Konsep Diri Ibu Rumah Tangga Pengguna Media sosial .....	60
BAB IV : FAKTOR IBU RUMAH TANGGA MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL DAN DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL .....	68
A. Faktor Ibu Rumah tangga Menggunakan Media Sosial.....	68
1. Faktor Ibu Rumah tangga Perkotaan Menggunakan Media Sosial.....	69
2. Faktor Ibu Rumah tangga Pedesaan menggunakan Media Sosial .....	75
B. Dampak penggunaan media sosial.....	80
C. Pandangan agama islam mengenai diri dan rasa bersyukur.....	84
BAB V : PENUTUP .....	89
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	97
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	149

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar belakang Masalah

Negara Indonesia dari keseluruhan 145 juta pengguna internet, pada umumnya mereka menghabiskan waktu kurang lebih satu sampai dengan tiga jam selama sehari. Aplikasi yang paling dominan di akses adalah aplikasi media social utamanya aplikasi Instagram. Kemajuan teknologi yang sangat pesat utamanya dalam hal internet membawa akibat serta dampak pada kebiasaan dan kehidupan penggunanya. Wanita dewasa awal ialah kelompok yang aktif menggunakan atau mengakses internet utamanya aplikasi media social, sudah pasti merasakan dampak positif dan juga negative bagi dirinya dan bagi orang lain.<sup>1</sup>

Riset berkenaan dengan akibat dari media baru berjumlah banyak dan dalam, seperti halnya pada penelitian berkenaan dengan media lama contohnya tv atau koran. Dampak media baru yang sangat dominan adalah dari sisi akses media baru setiap saat, hal ini sangat berbeda dengan media lama seperti koran dan juga tv. Kemudahan tersebut karena pengguna mempunyai alat akses berupa handphone pribadi yang membuat pengguna terkoneksi dengan mudahnya, akibatnya penggunanya tidak dapat mengendalikan diri untuk selalu mengakses media baru dimana saja dan kapan saja, disamping itu media baru tidak seperti media lama dari sisi pengawasannya, dimana perilaku pengguna media baru dikenal dengan konektivitas dengan yang lain.<sup>2</sup>

Internet adalah produk teknologi yang banyak dimanfaatkan oleh kalangan masyarakat. Sebagai produk teknologi internet memunculkan interaksi sosial baru yang

---

<sup>1</sup> “Kadar Konsep Diri Mahasiswa Dalam Berinteraksi Di Media Sosial | Sutjipto | Media Komunikasi FPIPS,” accessed June 16, 2021, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MKFIS/article/view/27665>.

<sup>2</sup> Ibid.

berbeda dengan interaksi sosial sebelumnya.<sup>3</sup>Interaksi tersebut bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup, baik kebutuhan jasmani maupun rohani.<sup>4</sup> Dilihat dari sisi sejarahnya internet mulai digunakan pada tahun 1969 ketika Departemen Pertahanan Amerika memutuskan untuk mengadakan penelitian mengenai menghubungkan sejumlah komputer sehingga mampu membentuk jaringan organik, program riset ini dikenal dengan nama <sup>5</sup>ARPANET (*Advanced Research Projects Agency Network*) .<sup>6</sup>

Pertumbuhan dan perkembangan teknologi internet pada masa sekarang banyak berkontribusi dalam banyak hal. Baik itu dalam segi pendidikan, transportasi, *fashion* dan masih banyak lagi. Hal ini memberikan banyak manfaat terhadap penggunanya.<sup>7</sup> Keberadaan internet secara tidak langsung melahirkan sebuah kelompok, yaitu generasi *next*.<sup>8</sup> Generasi ini merupakan generasi masa depan dan diberikan pengasuhan kebiasaan budaya media digital, internet, yang bersifat desosiasi atau individualistik. Dimana berkomunikasi secara mandiri, dan lebih banyak menggunakan waktu luang dengan bermain computer, video, *games*, atau televisi.<sup>9</sup>

Tovler<sup>10</sup> mengungkapkan dalam setiap jenis teknologi, akan membentuk kebiasaan baru, kebudayaan baru, norma yang baru, interaksi yang baru, dan kelompok masyarakat yang baru. Pendapatnya ini mendefinisikan hal yang diungkapkan

---

<sup>3</sup> Vitri Nainggolan, Sintje A. Rondonuwu, and Grace J. Waleleng, "Peranan Media Sosial Instagram Dalam Interaksi Sosial Antar Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Unsrat Manado," *Jurnal Acta Diurna* 7 (2018): 6–9.

<sup>4</sup> Farida and Sari, "MEDIA TRADISIONAL VS MEDIA ONLINE ( Komunikasi Dengan Keunikan Identitas )," *AT-TABSYIR; Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 3, no. 1 (2015): 41–66.

<sup>5</sup> *jaringan sambungan paket jangkauan luas pertama dengan kontrol terdistribusi dan jaringan pertama yang menerapkan paket protokol TCP/IP. Kedua teknologi tersebut menjadi fondasi teknis dari Internet.*

<sup>6</sup> Shieftie, *Media sosial interaksi identitas dan modal sosial* , (Jakarta: Larispa, 2016), hlm. 1

<sup>7</sup> Laila Hayati, "konsep diri anak-anak pengguna aktif media sosial," *society* 6, no. 2 (2018): 58-64, <https://doi.org/10.33019/society.v6i2.65>

<sup>8</sup> Tegar Roli Afriluyanto, "Fenomena remaja menggunakan media sosial dalam membentuk identitas," *komunika: Jurnal dakwah dan komunikasi* 11, no. 2 (2018): 184-97, <https://doi.org/10.24090/komunia.v11i2.1365>.

<sup>9</sup> Tegar Roli Afriluyanto, "Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial Dalam Membentuk Identitas," *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 11, no. 2 (2018): 184–197.

<sup>10</sup> lahir di Brooklyn, New York City, 4 Oktober 1928) adalah seorang penulis dan futurolog Amerika, yang dikenal karena karya-karyanya membahas mengenai revolusi digital, revolusi komunikasi, dan singularitas teknologi.

McLuhan mengenai korelasi antara media, teknologi, dan masyarakat (*tehnological determinism*) yaitu menganut paham bahwa teknologi bersifat determinan atau berkontribusi dalam membentuk kehidupan manusia.<sup>11</sup>

Alur pikiran McLuhan<sup>12</sup> kerap kali dinamai teori ekologi media, dimana lingkungan media, teknologi dan teknik, mode informasi, dan kode komunikasi memainkan peran penting dalam kehidupan manusia.<sup>13</sup> Asumsi dari teori ekologi media yaitu, media dapat mempengaruhi setiap perbuatan dan tindakan dalam masyarakat. Ekologi media menekan pada gagasan manusia tidak lepas dari media. Sebab media merupakan jaringan atau sistem semua pengetahuan tersimpan di dalamnya mengarahkan pengetahuan dan mengenalkan seperangkat peraturan demi peraturan dan kesempatan peluang yang baru.<sup>14</sup> Hal ini dapat dirasakan pada kalangan ibu rumah tangga, sebab media sosial telah memberikan peluang baru bagi ibu rumah tangga untuk menunjukkan eksistensinya, atau dengan kata lain lingkungan ibu rumah tangga telah mengalami budaya baru. Budaya tersebut terjadi di kalangan ibu rumah tangga yang dapat dilihat dari kebiasaan mengisi kekosongan waktu, dimana saat ini ibu rumah tangga mengisi kekosongan waktunya dengan media sosial seperti meng *upload* foto *selfi*, mengambil video dan lain-lain. Tidak hanya mengisi kekosongan waktu dengan menggunakan media sosial ibu rumah tangga mencari tahu bagaimana perkembangan sesuatu atau berbagi kabar informasi dengan orang lain. Sebab media

---

<sup>11</sup> Afriluyanto, "Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial Dalam Membentuk Identitas." Ibid." Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial Dalam Membentuk Identitas.."

<sup>12</sup> Marshall McLuhan adalah seorang filsuf atau cendekiawan yang terkenal karena memprediksi kelahiran internet, jauh sebelum internet itu ada. Sebagaimana dilansir KompasTekno dari Telegraph, Google Doodle yang muncul hari ini merupakan sebuah persembahan untuk merayakan hari ulang tahun Marshall McLuhan yang ke-106.

<sup>13</sup> Afriluyanto, "Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial Dalam Membentuk Identitas." Ibid.

<sup>14</sup> Sussman, Gerald, 1997, *Communication Technology and Politic in The Information Age*, Sage Publication, California

sosial menyediakan fasilitas layanan-layanan untuk menjawab kebutuhan eksistensi bagi penggunanya.<sup>15</sup>

Intensitas penggunaan *smartphone* semakin pesat di berbagai kalangan, utamanya para ibu rumah tangga. Ini melahirkan berbagai macam perubahan sikap dan juga perilaku di kalangan tersebut. Salah satu fitur yang menjadi kelebihan *smartphone* dari *handphone-handphone* lainnya adalah banyaknya fitur yang tersedia membuat *smartphone* memiliki daya tarik.<sup>16</sup> Adanya media sosial dikalangan semua umur, menciptakan tidak adanya ruang privat seseorang, sebab ruang privat telah melebur dengan ruang publik. Adanya pergeseran budaya mulai dari ibu-ibu rumah tangga dengan media sosialnya hingga para pelaku bisnis online. Telah mampu mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi sebagai salah satu media pembelajaran. Dari kondisi tersebut, dapat diamati bersama bahwa kemajuan teknologi tidak mampu dibatasi dengan apapun.<sup>17</sup> Pada situasi tersebut mencerminkan dampak positif dari penggunaan media sosial. Namun aspek lainnya tidak dapat dihindari yaitu adanya dampak negatif seperti: berita *hoax* yang bertebaran, kasus penipuan, pornografi, adu domba di media sosial yang menjadi penyebab kekacauan dari segala aspek. Jika media sosial tidak diimbangi dengan pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif.

Sekretaris Jendral Asosiasi telekomunikasi seluler Indonesia (ATSI) mengutarakan hal yang sama dengan realita yang ada terkait dengan adanya internet dan HP sudah tidak bisa dipisahkan lagi dengan aktivitas harian, ibu Dian Siswarini (Sekretaris ATSI) mengutarakan dominan masyarakat pengguna *smartphone*,

---

<sup>15</sup> Della Amanda, *Penggunaan Media Sosial Pada Ibu Rumah Tangga Dalam Tinjauan Teori Dramaturgi Di Kota Surabaya Disusun Oleh*, 2019.

<sup>16</sup> “Kadar Konsep Diri Mahasiswa Dalam Berinteraksi Di Media Sosial | Sutjipto | Media Komunikasi FPIPS.”

<sup>17</sup> Amanda, *Penggunaan Media Sosial Pada Ibu Rumah Tangga Dalam Tinjauan Teori Dramaturgi Di Kota Surabaya Disusun Oleh*.



menggunakan *smartphone* untuk berselancar di media sosial hanya sekedar baca-baca berita, bergaul, mencari teman baru dan bahkan sampai menjadikan media sosial sebagai kebutuhan pokok atau dengan kata lain menjadi pribadi yang maniak media sosial.<sup>18</sup>

Salah satu pemerhati digital Peg Streep meengutarakan ada beberapa orientasi seseorang menjadi maniak media sosial. *Pertama* adalah *attensi* atau perhatian. Penelitian *Pew Research Center Study*, Amerika Serikat menjabarkan separuh Individu beraktifitas hal atau membagikan informasi lewat media sosial, dan berbagi kabar informasi, inilah yang menjadi inti seseorang dalam mendapatkan *attensi* atau perhatian tiap individu. *Kedua* meminta *opini* atau pendapat, dimana individu tidak jarang meminta pendapat dan juga persetujuan dari teman-temannya dalam pemutusan hal. Pendapat yang dimaksud tidak hanya berupa komentar, namun jumlah *like* pada apa yang di posting di *fb* atau *ig.retweet pada twiter*. Dampak *like* atau *comment* yang individu raih membuat mereka menganggap diri semakin populer (*popular*). Karena alasan inilah yang menjadi pemicu para individu dominan lebih percaya diri jika bergaul di media sosial dibanding *reallife*. Alhasil anak-anak, remaja, dan orang dewasa menjadi cenderung tertutup dengan orang lain di sekitarnya dan merasa bahwa tempat pelampiasan yang tepat adalah *media sosial*. *Ketiga* ialah menghidupkan atau menumbuhkan citra, ini sangat berkaitan dengan yang ke 2. Ketika individu populer di media, citra diri dari individu akan tumbuh. Pada kesimpulannya mereka akan berusaha menciptakan citra yang terlihat baik melalui media sosial. Meski begitu terkadang pembangunan citra ini bukan citra yang seutuhnya. *Keempat* adalah adanya kecanduan. Individu yang sudah menggunakan sosial media sebagai pemandu dalam hidupnya, akan sedikit kesulitan *mendistract* atau mengalihkan perhatian ke dunia nyata *reallife*.

---

<sup>18</sup> Afriluyanto, "Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial Dalam Membentuk Identitas."

Alasan inilah yang menjadi penyebab tiap individu terjebak dalam lingkaran media sosial.<sup>19</sup>

Dalam kehidupan sosial konsep diri mempunyai peranan yang sangat penting, dikarenakan segala prilaku dan pola tingkah laku sangat berkaitan dengan bagaimana seseorang memandang dirinya. *Harlock* mengutarakan *Self* yaitu gambaran dunia di dalam diri seseorang yang membedakannya dengan sesuatu, objek, atau hal lainnya diluar dirinya. Diri seseorang yang terdiri atas kombinasi dari usaha (*effort*), harapan(*hope*), kekhawatiran (*worry*) dan angan- angan individu (*individual dreams*). Pendapat dan pandangan seseorang mengenai dirinya di waktu ini, di masa lalu (*the past*), dan masa yang akan datang (*future*), serta tingkah laku yang menyokong pandangan dirinya.

*Roger* mengutarakan konsep diri sebagai kombinasi dari kumpulan persepsi dan kesadaran diri sebagai ‘saya’ yang terkelola. Konsep terdiri atas, elemen seperti kemampuan seseorang, tingkah atau karakteristik, persepsi dan juga gambaran dan dasar hubungan diri dengan orang lain dan lingkungan serta maksud tujuan dan gagasan dalam diri. *Roger* mengemukakan self berkembang dari hubungan interaksi individu dengan golongannya dan individu akan berusaha bersikap sama dengan self tersebut atau dengan kata lain konsep diri mempunyai 3 komponen dasar yang tersusun atas *ideal self*, *public self*, dan *real self*.<sup>20</sup>

*Ideal self* adalah konsep diri yang di inginkan oleh seseorang, misalnya seperti baik, bermoral dan orang yang dihormati. Namun pandangan mengenai konsep diri yang ideal menimbulkan konflik antara *ideal self* dan *real self*. *Real self* adalah suatu cara seseorang memandang dirinya sendiri. Konflik antara *ideal self* dan *real self*

---

<sup>19</sup> Pamela Felita et al., “Pemakaian Media Sosial Dan Self Concept Pada Remaja,” *Jurnal Ilmiah Psikologi* 5, no. 1 (2016): 30–41.

<sup>20</sup> *White, Duncan & Baumle, 2011*

memotivasi seseorang untuk mengubah dirinya sehingga sesuai dengan konsep diri yang ideal, akan tetapi pandangan mengenai konsep diri yang ideal harus bersifat realistis. Selanjutnya, *public self*<sup>21</sup> merupakan pikiran seseorang mengenai pandangan orang lain dan lingkungan sekitar mengenai dirinya, yang mempengaruhi *ideal self* dan *real self* individu tersebut. Ketika ketiga komponen tersebut terbentuk secara seimbang dan sesuai, maka akan tercipta sebuah konsep diri yang positif.<sup>22</sup>

Berdasarkan uraian di atas, peneliti beranggapan bahwa konsep diri yang positif seharusnya dimiliki oleh tiap ibu rumah tangga dalam menjalankan tugasnya di dalam lingkup keluarga, karena hal tersebut akan mempengaruhi bagaimana ibu rumah tangga dalam mengambil sikap terhadap diri dan lingkungannya. Ibu rumah tangga yang memiliki konsep diri yang positif nantinya akan bertindak dengan cara yang positif dan memperlakukan orang disekitarnya dengan ramah. Konsep diri yang positif mampu mencerna seluruh pengalaman individu baik yang positif maupun negatif yang akan menjadi modal berharga dalam menghadapi kehidupan di masa depan. konsep diri positif sangat penting dimiliki oleh tiap-tiap individu khususnya ibu rumah tangga yang memiliki panca tugas sebagai istri, ibu pendidik, Ibu pengatur rumah tangga, tenaga kerja, dan juga anggota organisasi masyarakat.

Mengingat perilaku interaksi sosial *online* yang sudah mulai populer di masyarakat Indonesia dan terbentuknya komunitas *online* maka penelitian mengenai perilaku sosial *online* khususnya, ibu rumah tangga dalam menggunakan sosial menarik untuk diteliti. Berangkat dari fakta dan teori-teori diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul, “*Dinamika Konsep Diri Di Tengah Intensitas Penggunaan Media Sosial Pada Ibu Rumah Tangga Kajian Fenomenologis Dekriptif*”,

---

<sup>21</sup> Felita et al., “Pemakaian Media Sosial Dan Self Concept Pada Remaja.” Ibid.

<sup>22</sup> Felita et al., “Pemakaian Media Sosial Dan Self Concept Pada Remaja.”

dengan harapan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan literature yang berkaitan dengan konsep diri dan media sosial.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan mengenai latar belakang permasalahan penelitian di atas, maka pertanyaan yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah “Bagaimana penggambaran konsep diri ibu rumah tangga yang adiktif menggunakan media sosial baik itu *tiktok*, *wa*, *instagram*, dan lain sebagainya?” Adapun untuk mempermudah pembahasan, pertanyaan tersebut dibagi ke dalam tiga sub pertanyaan berikut:

1. Bagaimana dinamika konsep diri ibu rumah tangga pengguna media sosial ?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan ibu rumah tangga menggunakan media sosial?
3. Apa dampak penggunaan media sosial bagi ibu rumah tangga terhadap keluarga?

## C. Tujuan dan manfaat

Berdasarkan beberapa aspek pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui Bagaimana dinamika konsep diri ibu rumah tangga
2. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan ibu rumah tangga menggunakan media sosial
3. Mengetahui Dampak penggunaan media sosial bagi ibu rumah tangga.

Secara *teoritis*, penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi mengenai gambaran pengetahuan Konsep diri terhadap intensitas penggunaan media sosial

khusus nya ibu rumah tangga, integrasinya dengan keilmuan yang lain khususnya teori sosial, psikologi sosial, psikologi kepribadian serta disiplin ilmu-ilmu lain Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau rujukan untuk penelitian lebih lanjut mengenai konsep psikologi. Khususnya berkenaan dengan konsep diri, Penelitian ini juga diharapkan mampu berkontribusi wawasan dan juga pengetahuan baru di dunia keilmuan dan juga penelitian. Khususnya dalam dunia pendidikan, baik mahasiswa, murid, maupun tenaga pengajar. Selanjutnya, secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian-penelitian yang terkait psikologi atau sosiologi pada masa mendatang bagi penelitian selanjutnya.

#### **D. Kajian Pustaka**

Pembuatan *cluster* adalah salah satu metode yang digunakan dalam mengekstrak pola kecenderungan sesuatu informasi. Peneliti telah melakukan penelusuran terhadap penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain. Berdasarkan hasil penelusuran, peneliti memperoleh dua tema utama yaitu faktor pembentukan konsep diri individu dan pengaruh media sosial.

##### **1. Faktor Pembentuk konsep diri Individu**

Terdapat beberapa penelitian yang telah menemukan faktor-faktor pembentukan konsep diri seseorang individu, salah satunya yaitu Fransisca Vivi Shintataviana, Dr.G.Agum Yudarti memaparkan dalam penelitiannya yang berjudul “*Konsep Diri Serta Faktor-Faktor Pembentuk Konsep Diri Berdasarkan Teori Interaksionisme Simbolik (Studi Kasus Pada Karyawan Kantor Kemahasiswaan, Alumni Dan Campus Ministry, Universitas Atma*

Jaya Yogyakarta)''.<sup>23</sup> Terdapat faktor dari pembentukan konsep diri yaitu ruang lingkup keluarga, atribut peran yang di jalankan, pengalaman iteraksi, situasi sekitar, dan lingkungan kerja.<sup>24</sup> Dari beberapa penyebab tersebut, keluarga adalah penyebab atau faktor yang dominan. Dukungan emosional dan kebebasan yang diberikan keluarga terhadap anak dalam menjelajahi lingkungannya, akan membuat anak mengalami perkembangan dan tentunya memiliki pemahaman yang sehat tentang siapa dirinya. Hal tersebut disebabkan karena keluarga merupakan organisasi yang pertama dan utama dalam interaksi individu. Selain itu, berdasarkan teori interaksionisme simbolik, keluarga merupakan *particular others*<sup>25</sup>, yaitu mereka yang berhubungan dekat dan penting bagi individu. Intensitas individu yang lebih banyak berinteraksi pada *particular others* menyebabkan kontribusi terhadap pembentukan konsep diri individu akan lebih tinggi dibanding kelompok yang lain. Dalam keluarga juga diperoleh pendidikan yang mendewasakan individu, termasuk dalam pembentukan konsep diri. Di dalam keluarga terjadi interaksi diantara anggotanya secara lebih interpersonal, seperti pada orang tua dengan anak atau antara anak yang satu dengan yang lain. Selain itu, penelitian yang dilakukan Fransisca Vivi dkk juga memperoleh hasil bahwa responden memaparkan, keluarga merupakan faktor yang banyak disebutkan oleh para partisipan karena keluarga merupakan organisasi yang pertama dan utama dalam interaksi individu.<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup> Studi Kasus et al., "Konsep Diri Serta Faktor-Faktor Pembentuk Konsep Diri Berdasarkan Teori Interaksionisme Simbolik" (n.d.): 1-15.

<sup>24</sup> Ibid.

<sup>25</sup> West dan Turner, 2008

<sup>26</sup> Kasus et al., "Konsep Diri Serta Faktor-Faktor Pembentuk Konsep Diri Berdasarkan Teori Interaksionisme Simbolik."

Menindak lanjuti penelitian tentang konsep diri penelitian dari Pratiwi Wahyu Widiarti juga ikut serta dalam melakukan penelitian. Penelitiannya memaparkan bahwa faktor pembentuk konsep diri adalah lingkungan, pergaulan dimana seseorang biasanya melihat penampilan fisik, barang milik dan juga tingkahlaku sehari-hari. Faktor-faktor yang bertanggung jawab kepada adanya perubahan konsep diri ini bisa dialamatkan pada perkembangan kognitif yang pasti mempengaruhi perubahan struktur diri, isi dari perkembangan konsep diri paling banyak berasal dari interaksi dengan orang lain, yang dijelaskan oleh Mead mengenai diri adalah 'suatu campuran tentang apa yang dipikirkan orang-orang signifikan di sekitar kita tentang kita'. Hal ini memperlihatkan bahwa ketrampilan mengambil perspektif (*perspektif-taking*) muncul selama masa anak, khususnya kemampuan mengimajinasikan apa yang dipikirkan orang lain, memainkan peranan penting dalam perkembangan diri psikologisnya, masa remaja pendefinisian diri menjadi lebih selektif, meskipun orang tua tetap berpengaruh, kelompok *peers* menjadi lebih penting di usia 8-15 tahun, konsep diri menjadi meningkat dengan memperoleh umpan balik dari teman dekat.

Hasil penelitian adalah, konsep diri siswa berimbang antara yang memiliki konsep diri yang rendah (222 orang: 49.4%), dengan yang memiliki konsep diri yang tinggi (yaitu 227 orang: 50.6%). Kedua, dari aspek-aspek konsep diri, diperoleh hasil, yang memiliki: a) konsep diri kerja/akademik yang tinggi sebanyak 262 siswa (58.4%); b) konsep diri keluarga yang tinggi sebanyak 257 siswa (57.2%); c) konsep diri fisik yang tinggi, yaitu 250 siswa (55.7%); d) konsep diri etik moral yang rendah ada 220 siswa (49%); e) konsep diri sosial yang rendah ada 220 siswa (49%), f) konsep diri personal yang

rendah ada 216 siswa (48.1 persen). Ketiga, konsep diri yang cenderung rendah adalah konsep diri etik-moral, sosial dan personal, maka digunakan pendekatan bagi pendamping: a) membuka diri, percaya diri, dan selektivitas. b) dari sisi gaya interaksi, dengan mengembangkan gaya interaksi yang mendorong (enabling) c) dari sisi layanan bimbingan dan konseling dengan membentuk bimbingan kelompok dan bimbingan individual.<sup>27</sup>

Berbeda dengan peneliti selanjutnya yaitu Siti Nur Fatimah membahas penelitiannya tentang dinamika konsep diri pada orang dewasa korban *child abused* (anak yang dilecehkan).<sup>28</sup> Dalam penelitiannya konsep diri lebih dominan di bentuk dari lingkungan. Masa anak-anak adalah faktor penentu kualitas mental di saat sudah dewasa. Hasil penelitiannya ini menunjukkan bahwa setelah menerima kekerasan subjek mengalami kepercayaan diri yang sangat rendah tetapi setelah subjek beranjak dewasa, konsep diri yang terbentuk pada kedua subjek adalah konsep diri positif. Konsep diri positif tersebut terbentuk karena adanya dukungan dan motivasi orang lain baik itu teman, sahabat, keluarga, termasuk motivasi internal yang berasal dari diri sendiri. Tidak lepas dari kesadaran akan spiritualitas seperti mengerjakan shalat dan memperbanyak do'a, serta selalu mengambil hikmah dari apa yang telah terjadi. Dampak konsep diri positif membuat hubungan dengan masyarakat semakin baik dan subjek lebih mudah bergaul dengan orang lain.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Pratiwi Wahyu Widiarti, "Konsep Diri (Self Concept) Dan Komunikasi Interpersonal Dalam Pendampingan Pada Siswa Smp Se Kota Yogyakarta," *Informasi* 47, no. 1 (2017): 135.

<sup>28</sup> Siti Nur Fatimah, "Dinamika Konsep Diri Pada Orang Dewasa Korban Child Abused," *Empathy* 1, no. 1 (2010): 131–143.

<sup>29</sup> *Ibid.* *Ibid.*



## 2. Pengaruh Media Sosial dan konsep diri individu

Penulis menemukan beberapa penelitian yang dilakukan di Indonesia terkait pengaruh media sosial, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Landesi Andarwati. Dari jurusan Bimbingan konseling Islam mengenai citra diri ditinjau dari *intensitas penggunaan media jejaring sosial instagram pada siswa kelas xi SMAN 9 Yogyakarta*.<sup>30</sup> Peneliti mengungkapkan Citra diri merupakan bagian dari konsep diri yang berkaitan dengan penerimaan terhadap dirinya baik secara fisik, psikologis, ataupun sosial. Citra diri terbentuk karena pengalaman masa lalu, lingkungan, baik keluarga, masyarakat atau pergaulan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan jenis penelitian survei dan korelasional. Peneliti ini memperoleh hasil bahwa penelitian menunjukkan bahwa citra diri siswa kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta sebanyak 62 siswa (62%) memiliki citra diri pada kategori tinggi, dalam hal intensitas penggunaan media jejaring sosial instagram sebanyak 76 siswa (76%) memiliki intensitas penggunaan instagram pada kategori tinggi serta terdapat hubungan positif dan signifikan antara intensitas penggunaan media jejaring sosial instagram dengan citra diri pada siswa kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta dengan koefisien korelasi sebesar 0,298 dan taraf signifikansi sebesar 0,03, artinya semakin tinggi intensitas penggunaan media jejaring sosial instagram maka semakin tinggi citra diri

---

<sup>30</sup> Landesi Andarwati, "Citra Diri Ditinjau Dari Intensitas Penggunaan Media Jejaring Sosial Instagram Pada Siswa Kelas Xi Sma N 9 Yogyakarta," *E-Jurnal Bimbingan dan Konseling* 1 (2016): 1–12.

dan sebaliknya semakin rendah intensitas penggunaan media jejaring sosial instagram maka semakin rendah citra diri.<sup>31</sup>

Lebih jelasnya peneliti dalam artikelnya memaparkan bahwa *like* dan juga komentar yang positif terhadap foto yang ditampilkan di jejaring sosial dapat meningkatkan dan mengembangkan citra diri dan harga diri pengguna jejaring sosial tersebut. Komentar positif merupakan salah satu hal yang dapat juga diukur untuk mengetahui peningkatan citra diri pengguna jejaring sosial instagram, oleh karena itu komentar positif dapat dijadikan variabel dalam mengukur citra diri pengguna jejaring sosial instagram selain mengukur intensitas penggunaannya.<sup>32</sup>

Dalam penelitiannya ia memaparkan intensitas suatu kegiatan seseorang mempunyai hubungan yang erat dengan perasaan. Perasaan senang terhadap kegiatan yang akan dilakukan dapat mendorong orang yang bersangkutan melakukan kegiatan tersebut secara berulang-ulang. Kesenangan siswa dalam bermain media sosial instagram yang tengah populer memungkinkan siswa untuk terus memposting atau menampilkan foto-foto, saling bertukar, berkomentar, dan menyukai foto yang diunggah, bersaing untuk mendapatkan *follower* yang banyak, dan lain sebagainya. Semua kegiatan tersebut bertujuan untuk membangun dan menampilkan citra diri siswa kepada pengguna instagram yang lain, Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi citra diri seperti faktor komentar positif, persepsi, keyakinan, komunikasi,

---

<sup>31</sup> Ibid. Ibid. "Citra Diri Ditinjau Dari Intensitas Penggunaan Media Jejaring Sosial Instagram Pada Siswa Kelas Xi Sma N 9 Yogyakarta."

<sup>32</sup> Andarwati, "Citra Diri Ditinjau Dari Intensitas Penggunaan Media Jejaring Sosial Instagram Pada Siswa Kelas Xi Sma N 9 Yogyakarta." Landesi Andarwati, "Citra Diri Ditinjau Dari Intensitas Penggunaan Media Jejaring Sosial Instagram Pada Siswa Kelas Xi Sma N 9 Yogyakarta," *E-Jurnal Bimbingan Dan Konseling 1* (2016): 1–12, <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fipbk/article/viewFile/972/882>

teman-teman sebaya, keadaan keluarga, sikap mendidik orang tua, dan perkembangan sosial.<sup>33</sup>

Berbeda dengan Cahyono yang menyoroti pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia peneliti lebih rinci memaparkan dengan munculnya media sosial telah sedikit banyak mempengaruhi kehidupan sosial dalam masyarakat.<sup>34</sup> Penelitiannya yang berjudul “*pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia*”.<sup>35</sup> Dalam penelitiannya ia memaparkan lahirnya Perubahan-perubahan dalam hubungan sosial (*social relationships*) atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan (*equilibrium*) hubungan sosial dan segala bentuk perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan didalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Perubahan sosial positif seperti kemudahan memperoleh dan menyampaikan informasi, memperoleh keuntungan secara sosial dan ekonomi. Sedangkan perubahan sosial yang cenderung negatif seperti munculnya kelompok – kelompok sosial yang mengatasnamakan agama, suku dan pola perilaku tertentu yang terkadang menyimpang dari norma – norma yang ada.<sup>36</sup>

Cahyono memaparkan terdapat dua cakupan pengaruh dari media sosial. Dampak negatifnya adalah menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan

---

<sup>33</sup> Ibid. Landesi Andarwati, “Citra Diri Ditinjau Dari Intensitas Penggunaan Media Jejaring Sosial Instagram Pada Siswa Kelas Xi Sma N 9 Yogyakarta,” *E-Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 1 (2016): 1–12, <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fipbk/article/viewFile/972/882>

<sup>34</sup> Anang Sugeng Cahyono, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia,” *Jurnal ilmu sosial & ilmu politik diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Sosial & Politik, Universitas Tulungagung* 9, no. 1 (2016): 140–157.

<sup>35</sup> Ibid. Ibid.

<sup>36</sup> Cahyono, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia.” Ibid.

sebaliknya. Orang yang terjebak dalam media sosial memiliki kelemahan besar yaitu berisiko mengabaikan orang-orang di kehidupannya sehari-sehari, dan juga dengan media sosial, apapun yang kita unggah bisa dengan mudah dilihat oleh orang lain. Hal ini tentu saja dapat membocorkan masalah-masalah pribadi kita. Oleh karena itu, sebaiknya tidak mengunggah hal-hal yang bersifat privasi ke dalam media sosial. Dari dampak positifnya adalah media sosial bisa memperluas pergaulan media sosial membuat kita bisa memiliki banyak koneksi dan jaringan yang luas. Tentu hal ini berdampak positif bagi orang yang ingin mendapatkan teman atau pasangan hidup dari tempat yang jauh atau negara asing.<sup>37</sup>

Berdasarkan deskripsi penelitian yang dijabarkan diatas, secara variabel memang ada kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang membahas variabel konsep diri dan media sosial. Namun peneliti belum menemukan, hasil riset yang membahas mengenai konsep diri yang ditunjukkan pada ibu terhusus rumah tangga. Dengan demikian, penelitian ini sangat penting untuk dilaksanakan dalam penerapan maupun untuk membangun konsep diri individu khususnya ibu rumah tangga.

#### **E. Kerangka Teori**

Tesis ini menggunakan teori skema diri dari teori *Higgins* untuk memahami dinamika konsep diri ibu rumah tangga. Teori *Higgins* membagi skema diri menjadi tiga bagian yaitu *actual self* (bagaimana diri kita saat ini), *ideal self* (bagaimana diri kita seharusnya).<sup>38</sup> Selain itu, peneliti juga menggunakan teori Carl ranson *Carl Ranson*

---

<sup>37</sup> Cahyono, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia." Ibid.

<sup>38</sup> Sarlito w. Sarwono dan Eko *Psikologi sosial*

*Rogers* atau yang umum dikenal dengan *Carl Rogers*. Mengenai konsep *congruence*, dimana pengalaman diri diungkapkan dengan seksama dalam konsep diri yang utuh dan integral, dan konsep *incongruence* adalah adanya ketidaksesuaian *self* yang dirasakan dan *reallife* yang dijalani. Kedua konsep tersebut, akan digunakan untuk menganalisis dampak penggunaan media sosial terhadap konsep diri ibu rumah tangga.

## F. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu sebuah rancangan penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan pengalaman kehidupan manusia tentang suatu fenomena tertentu, atau inti sari pengalaman beberapa individu yang telah mengalami fenomena tertentu.<sup>39</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), menurut Giorgi dalam John Creswell, riset atau penelitian fenomenologis merupakan rancangan penelitian yang memiliki ciri khusus di mana peneliti mendeskripsikan pengalaman kehidupan manusia tentang suatu fenomena tertentu, yang mana deskripsi tersebut berujung pada inti sari pengalaman beberapa individu yang telah mengalami fenomena tersebut.<sup>40</sup> Fenomena yang diteliti yakni mengenai pengalaman ibu rumah tangga yang menggunakan media sosial, yang kemudian pengungkapan pengalaman tersebut penulis menarik makna. Maksud dan juga tujuan peneliti menggunakan fenomenologi adalah lebih mengeksplorasi dinamika konsep diri khususnya ibu rumah tangga.

---

<sup>39</sup> John W. Creswell, *Research Design; Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, IV (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019):18.

<sup>40</sup> John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*, Edisi 4, (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014), 18-19

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut John W. Cresweel, penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah sebuah metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengeksplorasi makna suatu masalah yang di anggap berasal dari masalah sosial dan kemanusiaan<sup>41</sup>. Pendapat yang hampir sama diungkapkan oleh Patricia Leavy, bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menyelidiki dan mempelajari fenomena sosial, dengan tujuan membongkar makna aktivitas, situasi dan peristiwa dari kehidupan sosial.<sup>42</sup> Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk memahami lebih dalam atau mengeksplorasi lebih jauh tentang dinamika konsep diri (*self-concept*) pada ibu rumah tangga pengguna media sosial.

## 2. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah para ibu rumah tangga yang aktif di media sosial, terdiri dari ibu rumah tangga perkotaan, ibu rumah tangga pedesaan. Baik itu dalam mengupload status foto atau *caption* yang menggambarkan suasana hatinya dalam mendapatkan informasi secara komprehensif dan lengkap. Informan terdiri dari individu-individu yang menampilkan karakteristik sebagai berikut:

- a) Wanita yang sudah menikah

---

<sup>41</sup> Creswell:4

<sup>42</sup> “Research Design: Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches | Patricia Leavy | Download,” accessed December 11, 2020, <https://1lib.us/book/3367988/066698>.

- b) Berusia 20-50 tahun
- c) Aktif di media sosial baik *WA, IG, Tik-Tok, dan FB*
- d) Tinggal di pedesaan ataupun di perkotaan.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini terbagi atas dua, yaitu data primer dan sekunder:

- a) Data *primer* adalah data penelitian yang diperoleh dengan melakukan wawancara secara mendalam terhadap subjek yang akan diteliti. Jenis wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara yang tidak terstruktur dan terbuka. Menurut sugiyono, dengan menggunakan jenis wawancara ini, sangat dimungkinkan untuk mendapat gambaran informasi secara mendalam tentang responden.<sup>43</sup> Adapaun yang menjadi subjek penelitian adalah para ibu rumah tangga yang sering menggunakan media sosial. Baik ibu rumah tangga pedesaan maupun perkotaan baik yang berkarir maupun tidak berkarir.
- b) Data *sekunder* dalam penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan observasi langsung dengan cara berbaur dengan para ibu rumah tangga, khususnya para ibu rumah tangga yang penggunaan media sosialnya tinggi. Sumber sekunder yang lain seperti bahan-bahan pustaka, jurnal, media massa dan media cetak lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 19 ed. (Bandung: Alfabeta Bandung, 2013):140

#### 4. Teknis analisis data

Data yang telah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara secara mendalam dari subjek penelitian di analisis dengan menggunakan beberapa langkah yang diperkenalkan oleh *Miles* dan *Huberman*.

- a. *Pertama* adalah mengolah dan mempersiapkan data yang akan dianalisis. Data yang sudah penulis dapatkan melalui teknik wawancara penulis uraikan dan juga sajikan dalam bukti transkrip wawancara. Dan juga data informan yang penulis dapatkan melalui teknik observasi penulis sajikan melalui catatan harian.
- b. *Kedua* adalah membaca keseluruhan data. Pada tahap ini, peneliti menulis catatan khusus mengenai data yang di peroleh.
- c. *Pada tahap ketiga*, adalah data display ( penyajian data) yaitu penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori. Dengan penyajian data, maka sangat memudahkan untuk mengetahui apa yang terjadi untuk merencanakan langkah selanjutnya.
- d. *Pada tahap ke empat*, adalah conclusion drawing atau verivication yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi terhadap hasil penelitian. Dalam penarikan simpulan Miles dan juga Huberman mereka hanyalah sebagian dari satu kegiatan dan juga configuration yang penuh dan utuh, kesimpulan pula dikonfirmasi pada saat penelitian sedang berlangsung. Konfirmasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang terlintas dalam pikiran peneliti selama ia menyusun, pengkoreksian kembali pada data dan juga catata-catatan di lapangan, ataupun kiranya bisa seorang peneliti bertukar pikiran di antara peneliti yang lain khususnya teman sejawatnya dalam tujuan mempebaharui deal



ataupun usaha-usaha yang lebih luas lagi dalam menempatkan salinan suatu temuan atau fakta dalam seperangkat data yang lain. Ringkasnya, arti yang timbul dari fakta dan data yang lain haruslah di uji kembali keabsahannya, dan juga compatibility kokohnya dan juga cocoknya. Dari simpulan terakhir tidak hanya terjadi di saat waktu tahapan pengumpulan data-data saja tetapi penting nya diverifikasi agar benar-benar bisa di pertanggung jawabkan.

### **G. Lokasi dan Waktu penelitian**

Tempat penelitian adalah wadah yang berhubungan dengan segala tujuan, sasaran permasalahan riset dan merupakan salah satu jenis sumber data yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti.<sup>44</sup> Sukmadinata menjelaskan bahwa pilihan tempat lokasi atau *site selection* sangat berhubungan dengan pemilihan unit, bagian, kelompok, dan juga tempat dimana tempat-tempat itu adalah individu-individu yang berada di dalam kegiatan atau fenomena yang sedang diteliti.<sup>45</sup>

Penelitian dilakukan di desa Cicalung kecamatan Maja Kabupaten Majalengka, dikarenakan daerah tersebut telah mengenal teknologi, khususnya berkaitan dengan media sosial, di mana penggunaannya para ibu rumah tangga, sekaligus keterjangkauan peneliti terhadap lokasi penelitian. Selain itu, peneliti melihat bahwa ibu rumah tangga adalah komponen masyarakat yang paling sering berhubungan dengan teknologi informasi dimana ibu rumah tangga sebagai benteng utama keutuhan suatu keluarga. Karena itu diharapkan peneliti dapat menggali informasi lebih dalam dan juga akurat

---

<sup>44</sup> Sutopo, Metodologi Penelitian Kualitatif, Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002, hlm. 52.

<sup>45</sup> Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Rosdakarya, 2007, hlm. 102

berkenaan dengan dinamika konsep diri dan penggunaan sosial media khususnya pada ibu rumah tangga.

#### 1. Tempat dan penelitian dengan subjek

Penelitian ini ditetapkan pada 10 orang subjek dimana 10 orang itu terbagi atas ibu rumah tangga perkotaan dan juga ibu rumah tangga pedesaan. Peneliti melakukan penggalan data informasi dengan cara pendekatan terhadap subjek, observasi, dan juga wawancara mendalam. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di tempat-tempat yang berbeda-beda. Tempat itu tempat yang bisa dikunjungi oleh subjek dan dalam pelaksanaan penelitian khususnya wawancara peneliti memilih tempat yang nyaman dengan subjek.

Penelitian ini dijalankan pada bulan desember 2020 sampai dengan Maret 2021. Pertemuan dengan subjek dilaksanakan dengan pendekatan (*approach*), observasi (*observation*), dan wawancara (*interview*). Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu sebuah rancangan penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan pengalaman kehidupan manusia tentang suatu fenomena tertentu, atau inti sari pengalaman beberapa individu yang telah mengalami fenomena tertentu.<sup>46</sup>

Tujuan peneliti menggunakan *fenomenologi* ialah lebih mengeksplorasi dinamika konsep diri khususnya ibu rumah tangga. Terdapat 3 tahap dalam pendekatan fenomenologi diantaranya adalah *intuiting*, *analyzing*, dan *describing*. Pada tahap *intuiting*, Pada tahap ini peneliti secara keseluruhan mendengarkan segala informasi kepada subjek peneliti, secara keseluruhan

---

<sup>46</sup> John W Creswell, *Research Design; Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, IV (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019):18.

dengan empati menghargai setiap ungkapan informan pada objek yang di teliti. Peneliti bersifat alami tanpa mempengaruhi informan.

Tahap *intuiting*, peneliti memasuki secara total dengan menghargai ungkapan informan pada fenomena yang diteliti dan merupakan proses dimana peneliti mulai tahu tentang fenomena yang digambarkan informan. Tahap *analyzing*, peneliti mengidentifikasi intisari fenomena dinamika konsep diri khususnya ibu rumah tangga dan media sosialnya berdasarkan data – data dan informasi yang diperoleh dari informan. Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi seteliti dan secermat mungkin untuk memperoleh keakuratan dan kemurnian hasil sesuai dengan pengalaman informan.

Tahap *decribing*, merupakan tahap terakhir dari fenomenologi deskriptif. Pada tahap ini peneliti membuat narasi yang luas dan mendalam tentang fenomena yang diteliti. Deskripsi tulisan ini bertujuan untuk mengkomunikasikan apa saja arti dan makna persepsi kebutuhan pemakaian media sosial ibu rumah tangga pedesaan dan juga perkotaan. Ketiga langkah tersebut merupakan satu kesatuan dalam pemahaman arti dan makna menggunakan pendekatan fenomenologi deskriptif dan pelaksanaannya dilakukan secara berurutan.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan dan pembahasan dalam penulisan tesis ini, peneliti membagi sistematika pembahasan dalam beberapa bagian. Hal ini dilakukan agar pembahasan dapat saling terkait dan menghasilkan penelitian dan penyusunan yang utuh dan sistematis.

- BAB I Pada bagian pertama adalah pendahuluan. Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang membahas alasan mengapa penelitian ini dilakukan, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritis dan metodologi penelitian.
- BAB II Untuk bagian ke dua membahas kajian teori bab ini, pada bab ini akan mendeskripsikan teori dari konsep diri dan teknologi media sosial yang digunakan dalam tesis ini
- BAB III Selanjutnya untuk bagian Bab tiga menjawab rumusan yaitu mengenai dinamika konsep diri ibu rumah tangga pengguna media sosial.
- BAB IV Masuk pada bab Empat yaitu membahas mengenai faktor-faktor yang menyebabkan ibu rumah tangga pedesaan dan perkotaan menggunakan media sosial dan dampak penggunaan media sosial ibu rumah tangga terhadap keluarga.
- BAB V sistematika pembahasan yang terakhir pada sub bab ke lima berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan, saran dan rekomendasi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian di lapangan dan analisis yang sudah dilakukan mengenai *Dinamika Konsep Diri Di Tengah Intensitas Penggunaan Media Sosial Pada Ibu Rumah Tangga Kajian Fenomenologis Deskriptif*. Maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, berkaitan dengan dinamika konsep diri ibu rumah tangga pengguna media social. bahwa kesepuluh informan memiliki konsep diri yang positif dan juga negatif. Dari persentase diri informan kepada dirinya, menjelaskan bahwa dirinya adalah pribadi yang baik, ramah, humoris, sangat suka bergaul dan juga dapat diterima di dalam lingkungan masyarakat dan orang-orang sekitarnya. informan bisa menjangkau dan melihat gambaran dirinya melalui penilaian orang lain kepadanya dan juga memiliki kemampuan dalam mengevaluasi diri.

Menerima pujian orang lain tanpa berdasar adanya rasa malu dan juga salah satu ciri dari konsep diri positif yang dimiliki oleh informan. Tetapi di satu sisi lain hal terdapat adanya konsep diri negative di Sebagian ibu rumah tangga yang sudah menggunakan media social. Dimana adanya kesenjangan antara pengharapan dan kenyataan. Individu membutuhkan situs jejaring sosial untuk mengembangkan eksistensinya sebagai manusia di mana situs jejaring sosial merupakan media individu untuk mengekspresikan aspek sosialnya. Hal ini melengkapi pemahaman bahwa konsep diri

individu pengguna situs jejaring sosial memiliki sifat berstruktur di mana setiap konsep diri tersebut merupakan bagian kejiwaan psikologi yang saling menopang. Di dalam mencari eksistensinya tersebut, kebebasan menggali ruang maya layaknya situs jejaring sosial membutuhkan kebebasan dan kebebasan tersebut yang memunculkan mekanisme privasi pengguna situs jejaring sosial.

2. Secara umum penyebab ibu rumah tangga menggunakan media sosial adalah, *pertama* untuk menjalin pertemanan, *kedua*, menyatakan eksistensi diri *ketiga* tempat mendapat informasi dan bertukar informasi. *Keempat* sebagai tempat promosi dan menjual produk. Persoalan yang dihadapi terkadang begitu banyak informasi yang tidak benar namun di sebarkan dan banyak pengguna yang meyakini.
3. Adapun dampak penggunaan social media terhadap keluarga adalah, terdapat adanya kesenjangan antara realita dan pengharapan para informan, tetapi ada pula yang terbantu lewat sosial media tersebut. Konsumsi penggunaan media sosial yang tidak tepat dan tidak mengenal waktu, menjadikan pribadi yang tidak bersyukur, individualistis, serta membandingkan kehidupan sendiri dan juga orang lain.

## B. SARAN

Media sosial bisa menjadi tempat inspirasi. Namun bisa juga membuat individu menginginkan apa yang orang lain miliki, sehingga pada akhirnya merasa tidak cukup dengan apa yang dimiliki oleh diri sendiri. Perbanyaklah bersyukur, kita harus mreneingat bahwa tuhan menciptakan manusia berbeda-beda.

Bijak menggunakan media sosial, mengatur penggunaan media sosial, dan mencoba melakukan kegiatan yang baru dan menggali potensi yang kita miliki akan mendorong kita untuk tidak selalu terpaku pada ketidakpuasan hidup. Perbanyak koneksi bersosialisasi dengan orang-orang yang ada di sekitar kita akan membantu mengurangi tingkat stress yang kita rasakan. Sehingga kita menjadi pribadi yang lebih baik kedepannya. Tetapi pada dasarnya kita tidak perlu anti kepada perkembangan teknologi di sebabkan ini telah menemui eranya, sebaliknya kita sebagai individu dianjurkan untuk lebih bersyukur, atas kehidupan yang serba canggih sekarang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afriluyanto, Tegar Roli. "Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial Dalam Membentuk Identitas." *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 11, no. 2 (2018): 184–197.
- Amalia, Lia. "Menjelajahi Diri Dengan Teori Kepribadian Carl R. Rogers." *Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman* 3, no. 1 (2016): 87–99.
- . "Teori Konsep Diri Carl R. Rogers 1." *Muaddib* 3, no. 1 (2014): 87–99.
- Amanda, Della. *Penggunaan Media Sosial Pada Ibu Rumah Tangga Dalam Tinjauan Teori Dramaturgi Di Kota Surabaya Disusun Oleh*, 2019.
- Andarwati, Landes. "Citra Diri Ditinjau Dari Intensitas Penggunaan Media Jejaring Sosial Instagram Pada Siswa Kelas Xi Sma N 9 Yogyakarta." *E-Jurnal Bimbingan dan Konseling* 1 (2016): 1–12.
- Cahyono, Anang Sugeng. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia." *Jurnal ilmu sosial & ilmu politik diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Sosial & Politik, Universitas Tulungagung* 9, no. 1 (2016): 140–157.
- Citra Kunia putri dan trisna insan Noor, 2011. "濟無No Title No Title." *Analisis pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani* 53, no. 9 (2013): 1689–1699.
- Creswell, John W. *Research Design; Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. IV. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Duane P. Schultz and Sydney Ellen Schultz. *Sejarah Psikologi Moderen*. 1st ed. Bandung: Nusa Media, 2014.
- Farida, and Sari. "media tradisional vs media online ( Komunikasi Dengan Keunikan Identitas )." *AT-TABSYIR; Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 3, no. 1 (2015): 41–66.
- Fatimah, Siti Nur. "Dinamika Konsep Diri Pada Orang Dewasa Korban Child Abused." *Empathy* 1, no. 1 (2010): 131–143.
- Felita, Pamela, Christine Siahaja, Vania Wijaya, Gracia Melisa, Marcella Chandra, and Rayini Dahesihsari. "Pemakaian Media Sosial Dan Self Concept Pada Remaja." *Jurnal Ilmiah Psikologi* 5, no. 1 (2016): 30–41.
- Feri Sulianta. "KEAJAIBAN SOSIAL MEDIA.Pdf." 2015th ed. PT ELEX MEDIA KOMputindo, n.d.
- Gustam Rizky Ramanda. "Karakteristik Media Sosial Dalam Membentuk Budaya Populer Korean Pop Di Kalangan Komunitas Samarinda Dan Balikpapan." *eJournal Ilmu Komunikasi* 3, no. 2 (2015): 231.
- Kasus, Studi, Kantor Kemahasiswaan, Alumni Campus, Universitas Atma, Jaya Yogyakarta, and G Arum Yudarwati. "Konsep Diri Serta Faktor-Faktor Pembentuk Konsep Diri Berdasarkan Teori Interaksionisme Simbolik" (n.d.): 1–15.



- Kurnia, Devi. "Analisis Pemanfaatan Media Sosial Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Siswa SMUN 1 Makasar." *Вестник Росздравнадзора* 4 (2017): 9–15.
- Mulawarman, Mulawarman, and Aldila Dyas Nurfitri. "Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan." *Buletin Psikologi* 25, no. 1 (2017): 36–44.
- Nainggolan, Vitri, Sintje A. Rondonuwu, and Grace J. Waleleng. "Peranan Media Sosial Instagram Dalam Interaksi Sosial Antar Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Unsrat Manado." *Jurnal Acta Diurna* 7 (2018): 6–9.
- Soecipto, Soecipto, and Abdul Holik. "Pemanfaatan Media Sosial Bagi Ibu Ibu Rumah Tangga Dan Pemuda Di Desa Arjasari Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 8, no. 1 (2018): 52.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 19th ed. Bandung: Alfabeta Bandung, 2013.
- Sumanty, Dessy, Deden Sudirman, and Diah Puspasari. "Hubungan Religiusitas Dengan Citra Tubuh Pada Wanita Dewasa Awal." *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya* 1, no. 1 (2018): 9–28.
- Widiarti, Pratiwi Wahyu. "Konsep Diri (Self Concept) Dan Komunikasi Interpersonal Dalam Pendampingan Pada Siswa Smp Se Kota Yogyakarta." *Informasi* 47, no. 1 (2017): 135.
- Y.Maryono, and B.patmi Istiana. *Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, n.d.
- Yuliarso, M Zulkarnain. "FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU IBU MASSA SEBAGAI SUMBER INFORMASI ( Related Factors To Fisheries Housewife ' s Behavior In Using Mass Media As Source Of Information ) ABSTRACT" 10, no. 1 (2009): 73–82.
- "Carl Rogers (Key Figures in Counselling and Psychotherapy Series) | Brian Thorne | Download." Accessed December 16, 2020. <https://book.asia/book/838455/48685b?dsource=recommend>.
- "Kadar Konsep Diri Mahasiswa Dalam Berinteraksi Di Media Sosial | Sutjipto | Media Komunikasi FPIPS." Accessed June 16, 2021. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MKFIS/article/view/27665>.
- "Research Design: Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches | Patricia Leavy | Download." Accessed December 11, 2020. <https://lib.us/book/3367988/066698>.
- Afriluyanto, Tegar Roli. "Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial Dalam Membentuk Identitas." *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 11, no. 2 (2018): 184–197.

- Amalia, Lia. "Menjelajahi Diri Dengan Teori Kepribadian Carl R. Rogers." *Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman* 3, no. 1 (2016): 87–99.
- . "Teori Konsep Diri Carl R. Rogers 1." *Muaddib* 3, no. 1 (2014): 87–99.
- Amanda, Della. *PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA IBU RUMAH TANGGA DALAM TINJAUAN TEORI DRAMATURGI DI KOTA SURABAYA SKRIPSI Disusun Oleh*, 2019.
- Andarwati, Landesi. "Citra Diri Ditinjau Dari Intensitas Penggunaan Media Jejaring Sosial Instagram Pada Siswa Kelas Xi Sma N 9 Yogyakarta." *E-Jurnal Bimbingan dan Konseling* 1 (2016): 1–12.
- Cahyono, Anang Sugeng. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia." *Jurnal ilmu sosial & ilmu politik diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Sosial & Politik, Universitas Tulungagung* 9, no. 1 (2016): 140–157.
- Citra Kunia putri dan trisna insan Noor, 2011. "濟無No Title No Title." *Analisis pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani* 53, no. 9 (2013): 1689–1699.
- Creswell, John W. *Research Design; Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. IV. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Duane P. Schultz and Sydney Ellen Schultz. *Sejarah Psikologi Moderen*. 1st ed. Bandung: Nusa Media, 2014.
- Farida, and Sari. "Media Tradisional Vs Media Online ( Komunikasi Dengan Keunikan Identitas )." *AT-TABSYIR; Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 3, no. 1 (2015): 41–66.
- Fatimah, Siti Nur. "Dinamika Konsep Diri Pada Orang Dewasa Korban Child Abused." *Empathy* 1, no. 1 (2010): 131–143.
- Felita, Pamela, Christine Siahaja, Vania Wijaya, Gracia Melisa, Marcella Chandra, and Rayini Dahesihari. "Pemakaian Media Sosial Dan Self Concept Pada Remaja." *Jurnal Ilmiah Psikologi* 5, no. 1 (2016): 30–41.
- Feri Sulianta. "Keajaiban Sosial Media.Pdf." 2015th Ed. Pt Elex Media Komputindo, N.D.
- Gustam Rizky Ramanda. "Karakteristik Media Sosial Dalam Membentuk Budaya Populer Korean Pop Di Kalangan Komunitas Samarinda Dan Balikpapan." *eJournal Ilmu Komunikasi* 3, no. 2 (2015): 231.
- Kasus, Studi, Kantor Kemahasiswaan, Alumni Campus, Universitas Atma, Jaya Yogyakarta, and G Arum Yudarwati. "Konsep Diri Serta Faktor-Faktor Pembentuk Konsep Diri Berdasarkan Teori Interaksionisme Simbolik" (n.d.): 1–15.
- Kurnia, Devi. "Analisis Pemanfaatan Media Sosial Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Siswa SMUN 1 Makasar." *Вестник Росздравнадзора* 4 (2017): 9–15.

- Mulawarman, Mulawarman, and Aldila Dyas Nurfitri. "Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan." *Buletin Psikologi* 25, no. 1 (2017): 36–44.
- Nainggolan, Vitri, Sintje A. Rondonuwu, and Grace J. Waleleng. "Peranan Media Sosial Instagram Dalam Interaksi Sosial Antar Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Unsrat Manado." *Jurnal Acta Diurna* 7 (2018): 6–9.
- Soecipto, Soecipto, and Abdul Holik. "Pemanfaatan Media Sosial Bagi Ibu Ibu Rumah Tangga Dan Pemuda Di Desa Arjasari Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 8, no. 1 (2018): 52.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 19th ed. Bandung: Alfabeta Bandung, 2013.
- Sumanty, Dessy, Deden Sudirman, and Diah Puspasari. "Hubungan Religiusitas Dengan Citra Tubuh Pada Wanita Dewasa Awal." *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya* 1, no. 1 (2018): 9–28.
- Widiarti, Pratiwi Wahyu. "Konsep Diri (Self Concept) Dan Komunikasi Interpersonal Dalam Pendampingan Pada Siswa Smp Se Kota Yogyakarta." *Informasi* 47, no. 1 (2017): 135.
- Y.Maryono, and B.patmi Istiana. *Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, n.d.
- Yuliarso, M Zulkarnain. "FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU IBU MASSA SEBAGAI SUMBER INFORMASI ( Related Factors To Fisheries Housewife ' s Behavior In Using Mass Media As Source Of Information ) ABSTRACT" 10, no. 1 (2009): 73–82.
- "Carl Rogers (Key Figures in Counselling and Psychotherapy Series) | Brian Thorne | Download." Accessed December 16, 2020. <https://book.asia/book/838455/48685b?dsource=recommend>.
- "Kadar Konsep Diri Mahasiswa Dalam Berinteraksi Di Media Sosial | Sutjipto | Media Komunikasi FPIPS." Accessed June 16, 2021. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MKFIS/article/view/27665>.
- "Research Design: Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches | Patricia Leavy | Download." Accessed December 11, 2020. <https://lib.us/book/3367988/066698>.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Nenden Elista Fauziatunisa  
Tempat/tanggal lahir : Majalengka, 11 Juli 1995  
Alamat rumah : Blok Kertaraharja Desa Cicalung, Kecamatan Maja Kabupaten  
Majalengka RT001 RW005  
No. Telepon : 089690301321  
Email : Nenden903@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan :

2002 – 2007 : MI PUI CICALUNG  
2007 – 2010 : SMPN 4 MAJA  
2010 – 2014 : SMAN 2 MAJALENGKA  
2014 – 2018 : S1 IAIN SYEKH NURJATI CIREBON, Jurusan Bimbingan  
dan Konseling Islam

### C. Pengalaman Organisasi :

1. PALANG MERAH REMAJA SMPN 4 MAJA
2. TIM PADUAN SUARA ( SMAN 2 MAJALENGKA)
3. LEMBAGA DAKHWAH KAMPUS (IAIN Cirebon)